

Implementasi Program Parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan

Rahmita Aulia^{1*)}, Rivo Nugroho²

¹²Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: rahmita.19031@mhs.unesa.ac.id

Received 2023;
Revised 2023;
Accepted 2024;
Published Online 2024

Abstrak: PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan adalah salah satu lembaga PAUD yang memiliki program parenting. Penelitian ini mendalami implementasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan, menyoroti aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting di PAUD memiliki dampak positif, meningkatkan partisipasi dan pemahaman orang tua terhadap pola asuh efektif. Aktivitas seperti seminar, lokakarya, dan acara paguyuban membentuk kolaborasi erat antara lembaga dan keluarga, menciptakan lingkungan pendidikan holistik. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan pemahaman orang tua, meskipun menyoroti tantangan seperti kendala logistik dan kurangnya keterlibatan beberapa orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan merinci faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi program parenting dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

Kata Kunci: Parenting, PAUD, Pendidikan

Abstract: PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan is one of the PAUD institutions that has a parenting program. This research explores the implementation of the parenting program at PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan, highlighting aspects of planning, implementation and evaluation. Through qualitative methods with a participatory observation approach, in-depth interviews, and document analysis, the research results show that the parenting program in PAUD has a positive impact, increasing parents' participation and understanding of effective parenting patterns. Activities such as seminars, workshops and community events form close collaboration between institutions and families, creating a holistic educational environment. Evaluation of the program showed significant improvements in parent participation and understanding, although highlighting challenges such as logistical constraints and lack of involvement by some parents. This research makes an important contribution by detailing the factors that influence the successful implementation of parenting programs and providing recommendations for further improvement and development.

Keywords: Parenting, Early Childhood Education, Education

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Parenting merupakan pekerjaan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak. Mengasuh anak dengan tujuan supaya anak memiliki karakter yang baik, percaya diri, serta mandiri tentu membutuhkan ilmu. Orang tua perlu memiliki bekal dan ilmu yang cukup agar anak dapat berkembang dengan maksimal. Mengasuh anak pada masa sekarang tentu berbeda dengan zaman dahulu, pola pengasuhannya jelas berbeda. Ayah dan ibu tidak dapat serta merta berkiblat pada pola pengasuhan masa lalu, karena tentu saja zamannya berbeda. Ibu perlu mengikuti perkembangan zaman yang ada meskipun tetap dengan kontrol.

Banyak orang tua dalam kehidupan sehari-hari masih meyakini bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan. Dalam membentuk kepribadian anak agar menjadi lebih baik, peran utama terletak pada keluarga, khususnya peran ayah dan ibu. Pembentukan kepribadian anak-anak sangat

dipengaruhi oleh cara orang tua menanamkan nilai-nilai moral kepada mereka. Pentingnya keluarga dalam mendidik anak tidak dapat diabaikan, karena lingkungan keluarga yang baik akan membentuk anak-anak menjadi pribadi yang berkarakter dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif atau budaya buruk dari luar. Pengetahuan tentang pendidikan anak dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, termasuk kegiatan parenting yang dapat diakses baik melalui lembaga pendidikan maupun melalui pengelolaan secara mandiri.

Masalah yang menimbulkan kondisi psikologis anak, sebagian besar disebabkan oleh pola asuh orang tua masing-masing, sebanyak 55,4% ibu milenial memanfaatkan internet sebagai sumber informasi parenting. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran digital dalam mendukung peran orang tua di era modern. Sejumlah sekolah PAUD juga telah mengakomodasi kebutuhan ini dengan menyediakan program parenting dalam kegiatan sekolah, membantu orang tua untuk mendapatkan pengetahuan parenting dan menerapkannya di rumah. Sekitar 44,6% lembaga PAUD mengadakan program parenting di sekolah, termasuk PAUD (KB/RA) ADINDA DUA Tebel Gedangan, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua dalam membentuk pola asuh keluarga. Program parenting di PAUD (KB/RA) ADINDA DUA bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola asuh yang sesuai untuk setiap anak dan membantu mengatasi tantangan mendidik anak usia dini.

PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan melaksanakan program parenting dengan berbagai kegiatan, seperti acara dwi mingguan paguyuban, seminar parenting, dan pelatihan atau workshop. Acara dwi mingguan paguyuban, orang tua memiliki kesempatan untuk berkumpul dan berdiskusi mengenai perkembangan anak-anak serta berbagi pengalaman dalam mendidik. Seminar parenting diselenggarakan untuk memberikan informasi dan panduan kepada orang tua mengenai aspek-aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. Pelatihan atau workshop dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada orang tua dalam menghadapi situasi-situasi tertentu dalam pengasuhan anak. PAUD Adinda Dua Tebel Gedangan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan ini untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

David C. Korten (1988:11) mengusulkan model kesesuaian implementasi program, yang menekankan pada proses pembelajaran selama pelaksanaan program. Model ini terdiri dari tiga elemen utama, yakni program itu sendiri, pelaksanaan program, dan kelompok sasaran program. Fokusnya adalah mencapai keberhasilan implementasi melalui keseimbangan dan interaksi antara ketiga elemen tersebut. Korten menyatakan bahwa keberhasilan program tergantung pada sejauh mana program sesuai dengan kebutuhan dan harapan kelompok sasaran, serta sejauh mana pelaksanaan program dapat beradaptasi dengan perubahan dan pembelajaran yang muncul selama pelaksanaan. Model kesesuaian implementasi program Korten menganggap pelaksanaan program sebagai proses dinamis yang memerlukan adaptasi, interaksi yang baik, dan kemampuan belajar dari pengalaman pelaksanaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Metode

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dalam studi ini, dengan metode kualitatif. Menurut Moleong (2005:6), metode kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial dari perspektif partisipan. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif, di mana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada sesuai dengan keadaannya. Sukmadinata (2012:18) menambahkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena apa adanya. Lokasi penelitian dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Adinda Dua Tebel Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Alamat lengkapnya di Jl. Ra Mustika Rt 04 Rw 06, Tebel Timur, Tebel, Kecamatan Gedangan, dengan kode pos 61254. Pada penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan melalui penerapan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode-metode tersebut dapat disesuaikan oleh peneliti sesuai dengan situasi di lapangan. Sugiyono (2009:308) menyatakan bahwa strategi pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian karena tujuannya adalah mendapatkan data. Data dihimpun dari sumber utama dan sekunder, dengan penekanan pada wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas (Sugiyono, 2007:270). Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari penelitian ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Implementasi program merupakan tahapan yang sangat penting dalam operasionalisasi suatu program, seperti disebutkan oleh Charles O. Jones (1966:166). Jones menyoroti bahwa terdapat tiga pilar aktivitas yang mendasari efektivitas operasionalisasi program, yaitu perencanaan program, implementasi program, dan evaluasi program. Perencanaan program menjadi landasan awal yang matang untuk merumuskan tujuan dan langkah-langkah yang harus diambil. Keberhasilan suatu program tidak hanya bergantung pada perencanaan yang baik, melainkan juga pada implementasi yang efektif. Proses implementasi melibatkan pelaksanaan rencana secara nyata dan memerlukan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait. Evaluasi program merupakan tahapan penilaian terhadap sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Kesuksesan suatu program tidak hanya dilihat dari perencanaannya, tetapi juga dari kemampuan dalam menjalankan dan mengevaluasi hasilnya.

Program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan dirancang dengan perencanaan yang matang, mencakup identifikasi kebutuhan orang tua dan anak-anak, penetapan tujuan yang jelas, analisis kebutuhan, perencanaan strategis, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Tahap implementasi, program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti dwi mingguan acara paguyuban, seminar parenting, dan pelatihan atau workshop (bazar bersama ibu dan anak). Implementasi melibatkan partisipasi aktif orang tua dan memanfaatkan berbagai metode dan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi program parenting dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan dan pencapaian tujuan dari berbagai perspektif, termasuk dari keluarga, lembaga PAUD, dan komite sekolah. Dalam evaluasi, teknik seperti diskusi, angket, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program parenting di masa mendatang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan merupakan tahapan yang dilaksanakan sebelum dimulainya semester baru. Proses penyusunan perencanaan melibatkan kolaborasi antara guru PAUD dan perwakilan orang tua murid dengan tujuan memastikan efektivitas tahap perencanaan dan mendukung keberhasilan program parenting. Program ini diarahkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak, dengan fokus membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua murid. Untuk mencapai tujuan tersebut, PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan membentuk komite PAUD yang terdiri dari perwakilan orang tua murid dan guru PAUD. Komite ini bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan program parenting, mencerminkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang. Tahap pertama perencanaan program parenting di PAUD ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan, terfokus pada pemahaman tantangan orang tua dalam mendidik anak usia dini dan kebutuhan perkembangan anak. Langkah selanjutnya mencakup penetapan tujuan program, pemilihan metode dan strategi, pengembangan kurikulum, dan penyusunan jadwal, semuanya dilakukan dengan mempertimbangkan partisipasi optimal orang tua dan anak-anak.

Implementasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan mengadopsi berbagai kegiatan rutin dengan tujuan aktif melibatkan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Salah satu program dwi mingguan dirancang sebagai serangkaian kegiatan yang melibatkan orang tua, guru, dan anak-anak. Program ini melibatkan acara seminar parenting dan pelatihan atau workshop. Agar implementasi program parenting dapat dilaksanakan secara terkoordinir, kepala PAUD memfasilitasi pembentukan komite PAUD yang melibatkan orang tua atau wali murid. Strategi yang menarik dan efektif di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan melibatkan partisipasi aktif perwakilan orang tua murid dalam penyusunan rencana program. Pelibatan orang tua dalam perencanaan, kegiatan yang direncanakan menjadi lebih sesuai

dengan kebutuhan dan keinginan orang tua murid. Langkah ini menciptakan ruang untuk kolaborasi erat antara pihak sekolah dan orang tua, menciptakan keberlanjutan dan kesuksesan program parenting. Partisipasi orang tua dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program mencerminkan komitmen sekolah untuk melayani kepentingan terbaik anak-anak.

Evaluasi program parenting menjadi hal penting untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian program yang sesuai dengan tujuan, mencakup poin-poin seperti tujuan program, partisipasi orang tua, kualitas materi dan dampak pada perkembangan anak, serta perbaikan dan pengembangan program. Program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan memiliki peran yang signifikan dalam membantu orang tua meningkatkan keterampilan mendidik anak di rumah dan membentuk hubungan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Tingkat partisipasi positif orang tua dalam program mencerminkan antusiasme mereka, terlihat dari keterlibatan mereka mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Beberapa orang tua menghadapi kendala partisipasi karena keterbatasan waktu akibat jam kerja, program ini tetap efektif dalam membantu mereka mengatasi tantangan mendidik anak. Dampak positif yang terlihat mencakup perubahan dalam interaksi orang tua dan anak menjadi lebih kompak, interaktif, dan komunikatif.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Parenting

Faktor-faktor pendukung implementasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan mencakup berbagai aspek yang dapat meningkatkan keberhasilannya. Ketersediaan sarana, prasarana, dan sumber daya lain yang memadai, seperti fasilitas dan materi pelatihan, dapat mempermudah pelaksanaan program. Motivasi dan kesadaran orang tua terhadap peran mereka dalam pendidikan anak juga menjadi faktor penting, sementara pola hubungan yang sehat antara orang tua dan guru menciptakan lingkungan kondusif bagi perkembangan anak. Narasumber berkualitas, pemilihan tema yang relevan, dan kerjasama dengan komunitas juga turut berkontribusi dalam keberhasilan program parenting. Dukungan dan komitmen sekolah, serta ketersediaan sumber daya finansial, tenaga pengajar, dan materi ajar, menjadi faktor pendukung lainnya.

Beberapa faktor dapat menjadi penghambat implementasi program parenting. Kesibukan orang tua dalam pekerjaan dan komitmen lainnya, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya motivasi atau kesadaran, dan keterbatasan sumber daya menjadi beberapa hambatan utama. Ketidacocokan tema, kurangnya dukungan sekolah, dan kesulitan akses juga dapat mengurangi minat dan partisipasi orang tua dalam program parenting. Oleh karena itu, strategi yang cermat dan inklusif perlu diimplementasikan untuk merancang program parenting yang efektif, mengatasi hambatan-hambatan yang ada, dan memenuhi kebutuhan serta situasi beragam orang tua.

Pembahasan

Program parenting dapat diartikan sebagai suatu upaya menyelaraskan pendidikan yang diberikan di rumah dan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui kegiatan pendidikan nonformal (Monikasari : 2013). Definisi ini menekankan pada peran penting program parenting dalam menciptakan kesinambungan dan koordinasi antara lingkungan pendidikan di rumah dan di lembaga PAUD. Mengintegrasikan kegiatan nonformal maka program parenting bertujuan untuk menciptakan suasana pendidikan yang holistik, di mana orang tua dapat terlibat aktif dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka. Program parenting menjadi wadah untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, sehingga pengalaman belajar anak tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga mendapatkan dukungan dan pengarahan yang konsisten di rumah.

Perencanaan merupakan suatu proses yang melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Louis A. Allen 1963:89). PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan memiliki perencanaan program parenting dan menjadikan praktik rutin yang disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan. Proses perencanaan ini dilakukan

sebelum pembukaan semester baru, dan tanggung jawabnya dibagi bersama oleh lembaga dan komite PAUD, yang melibatkan perwakilan wali murid dan guru. Perencanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan mempertimbangkan tujuan pembelajaran serta kebutuhan perkembangan anak sebagai panduan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan kegiatan parenting di PAUD ini sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga, termasuk peningkatan kesadaran orang tua sebagai pendidik utama, pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua, serta partisipasi mereka dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD dan di masyarakat sekitar. Kegiatan parenting di PAUD Adinda 2 Tebel Gedangan juga berfungsi sebagai forum silaturahmi, sarana penyampaian visi misi sekolah, dan upaya penyalarsan tujuan antara lembaga dan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak-anak usia dini.

Implementasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan, mengacu pada teori Dye dan Jones (1971:48), dapat didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas yang diarahkan untuk mewujudkan suatu program hingga menghasilkan dampak konkret. Program ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang mencakup Dwi Mingguan Acara Paguyuban, Seminar parenting, dan pelatihan atau workshop, mencerminkan keragaman inisiatif dalam melibatkan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Faktor eksternal seperti dukungan dari pihak sekolah, fasilitas yang memadai, partisipasi aktif komunitas setempat, dan menciptakan lingkungan sosial yang positif menjadi penunjang kelangsungan program parenting ini. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program parenting tidak hanya mencakup aspek internal di PAUD Adinda 2 Tebel Gedangan tetapi juga melibatkan dukungan dan kolaborasi dari lingkungan sekitarnya, menciptakan sebuah ekosistem pendidikan yang holistik. Faktor internal yang mendukung dalam program parenting melibatkan motivasi dan komitmen orang tua untuk aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, minat dalam pengembangan keterampilan pengasuhan, dan kerelaan untuk berinteraksi dengan sekolah dan orang tua lainnya.

Evaluasi merujuk pada penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan menuju tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan (Wrigstone 1956:65). Evaluasi juga sebuah proses analisis mendalam terhadap pencapaian sasaran yang telah ditentukan. Evaluasi menjadi instrumen penting dalam mengukur efektivitas suatu program atau kegiatan, memberikan gambaran mengenai sejauh mana tujuan telah tercapai, dan memberikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang. Konteks program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda 2 Tebel Gedangan, evaluasi program yang komprehensif memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan program yang ada, memastikan bahwa program memberikan manfaat maksimal bagi orang tua, dan mendukung perkembangan anak-anak. Evaluasi berkala juga membantu lembaga PAUD untuk tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat, memperkuat dampak positif, dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program parenting.

Simpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pelaksanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan, dapat ditarik suatu kesimpulan:

1. Perencanaan Program Parenting: Perencanaan program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan menjadi dasar yang kuat untuk kesuksesan program. Tahap identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, pemilihan metode dan strategi, pengembangan kurikulum, dan penyusunan jadwal dilakukan secara cermat. Keterlibatan perwakilan orang tua murid dalam proses perencanaan memberikan kejelasan tujuan dan relevansi program dengan kebutuhan serta harapan mereka.
2. Implementasi Program Parenting: Implementasi program parenting di lembaga ini dilaksanakan melalui kegiatan dwi mingguan acara paguyuban, seminar parenting, serta pelatihan atau workshop

dengan melibatkan perwakilan orang tua murid. Keterlibatan aktif orang tua dalam acara-acara tersebut mencerminkan kesuksesan implementasi. Kegiatan paguyuban, seminar parenting, dan workshop membentuk komunikasi yang harmonis antara guru PAUD, orang tua murid, dan lembaga.

3. Evaluasi Program Parenting: Evaluasi program parenting di PAUD (KB/RA) Adinda Dua Tebel Gedangan menjadi langkah krusial dalam memastikan keberlanjutan dan peningkatan program ke depannya. Melalui teknik evaluasi seperti diskusi dan observasi, lembaga dapat menilai keberhasilan dan kekurangan program. Dengan menyimak masukan dari orang tua dan merinci dampak positif yang terukur pada perkembangan anak-anak, evaluasi membuka peluang untuk perbaikan dan pengembangan program parenting demi mencapai hasil yang lebih baik.

Daftar Rujukan

- Baumrind D. Differentiating between Confrontive and Coercive Kinds of Parental Power-Assertive Disciplinary Practices. *Human Development*. Published online 2012:35-51. doi:10.1159/000337962
- Febyaningsih, Endah, and Nurfadilah Nurfadilah. 2021. "Pelaksanaan Program Parenting Di Raudhatul Athfal Permata Assholihin." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1(2):70. doi: 10.36722/jaudhi.v1i2.569.
- Mardiyah, Sjafiatul, Hotman Siahaan, and Tuti Budirahayu. 2020. "Pengembangan Literasi Dini Melalui Kerjasama Keluarga Dan Sekolah Di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):892. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.476.
- Mardiyah, Sjafiatul, Wiwin Yulianingsih, and Lestari Surya Rachman Putri. 2020. "Sekolah Keluarga: Menciptakan Lingkungan Sosial Untuk Membangun Empati Dan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):576. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.665.
- Monikasari, Citra. 2013. "Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik Di Paud Permata Hati." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 17(1):281-91.
- Nyarko K. The influence of authoritative parenting style on adolescents' academic achievement. *AJSMS*. Published online September 2011:278-282. doi:10.5251/ajsms.2011.2.3.278.282
- Sari, Dewi Novita, and Rivo Nugroho. 2021. "Kepuasan Orang Tua Pada Program Parenting Dalam Jaringan Di Paud Khadijah Wonorejo." *J+PLUS UNESA; Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 10(1):121-33.
- Wulandari, Dela, and Syahrul Ismet. 2019. "Pelaksanaan Program Parenting Di Rumah Anak Sholeh (Ras) Purus Padang Implementation of Parenting Program At Sholeh Children'S Home (Ras) Purus Padang." *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* 6(2):103-13.
- Yani, Ahmad. 2017. "Implementasi Islamic Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Ra At-Taqwa Kota Cirebon." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3(1). doi: 10.24235/awlady.v3i1.1464.
- Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, and Mustakim Mustakim. 2020. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1138-50. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.740.